

PEDOMAN
PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN (PBAK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SUMATERA UTARA MEDAN
2020



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
NOMOR 105 TAHUN 2020

TENTANG
PEDOMAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK KAMPUS
PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN

- Menimbang :
- a. Bahwa untuk kelancaran proses Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana (S1), maka perlu diatur Pengenalan Budaya Akademik Kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2020-2021;
 - b. Pengenalan Budaya Akademik Kampus telah disampaikan oleh Dekan-dekan Fakultas di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan;
 - c. bahwa kegiatan PBAK memperhatikan kondisi dan kebutuhan yang terkait dengan kebutuhan mahasiswa baru;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a, b dan c, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan tentang Penetapan Daya Tampung dan Jalur Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Tahun Akademik 2020-2021
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008, tentang Pendanaan Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Presiden RI Nomor 131 Tahun 2014, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara Medan, menjadi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
 6. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 55 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015, tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan;
 8. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor : 76/KMK.05/2009, tentang Penetapan IAIN Sumatera Utara pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengellaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 9. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/11604, Tahun 2016, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Islam Negeri

Sumatera Utara Medan.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TENTANG PEDOMAN PELAKSANAAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK KAMPUS MAHASISWA BARU PROGRAM SARJANA (S1) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN TAHUN AKADEMIK 2020-2021**
- KESATU : Menetapkan Pedoman Pengenalan Budaya Akademik Kampus Mahasiswa UIN Sumatera Utara sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Pedoman Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU menjadi dasar rujukan dalam menetapkan Pedoman Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan sebagai acuan dalam memberikan layanan kepada mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 20 Januari 2020
Rektor,


SAIDURAHMAN



Tembusan:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Pendidikan Tinggi Islam Kementerian Agama RI di Jakarta
4. Dekan Fakultas di lingkungan UIN SU Medan;
5. Kepala Biro AUPK UIN Sumatera Utara Medan di Medan;
6. Kepala Biro AAKK UIN Sumatera Utara Medan di Medan;
7. Lembaga Penjamin Mutu UIN Sumatera Utara di Medan.

PEDOMAN PENGENALAN BUDAYA AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

A. Pendahuluan

Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk memperkenalkan sistem akademik dan pembelajaran, kegiatan non akademik, serta memperkenalkan lembaga yang memiliki ciri dan cara khusus dalam pengelolaannya. PBAK dilaksanakan bagi mahasiswa baru dan mahasiswa angkatan sebelumnya, yang belum mengikuti/belum lulus Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK).

Sebagaimana diketahui bahwa Perguruan Tinggi merupakan lembaga pendidikan formal yang mengemban amanah untuk menciptakan masyarakat akademik yang cukup ilmu dan menjadi agen perubahan sosial (agent of social change). Perguruan Tinggi mengembangkan budaya akademik yang berpangkal pada Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Nilai-nilai inilah yang akhirnya membedakan masyarakat akademik di kampus dengan masyarakat akademik pada pendidikan menengah dan tingkat di bawahnya. Kekhasan perguruan tinggi dibanding dengan tingkat satuan pendidikan sebelumnya, mencakup banyak aspek di antaranya aspek sosial, aspek pembelajaran, aspek kompetensi dan aspek kepribadian. Aspek-aspek tersebut menjadi inspirasi terwujudnya sebuah masyarakat akademik dengan nalar keilmuan yang lebih dewasa lahir di perguruan tinggi.

Mempertimbangkan kekhasan masyarakat akademik di perguruan tinggi, kiranya diperlukan suatu proses adaptasi bagi mahasiswa baru yang akan bergabung dalam masyarakat kampus. Gelombang besar masuknya mahasiswa baru dalam masyarakat, lazimnya terjadi pada masa penerimaan mahasiswa baru di perguruan tinggi. S ebagaimana anggota baru dalam setiap masyarakat, kiranya diperlukan program yang membantu kelancaran sosialisasi mereka ke dalam masyarakat kampus yang telah ada sebelumnya. Hal ini diperlukan, mengingat perguruan tinggi selain memuat budaya akademik, juga memiliki sistem baku yang menjalankan segala bentuk pelayanan di perguruan tinggi.

Dengan demikian, para mahasiswa baru membutuhkan ketuntasan bersosialisasi, baik dari segi budaya akademik maupun pengenalan sistem lainnya di perguruan tinggi. Instrumen pertama yang diselenggarakan oleh PTKI dalam rangka membantu proses sosialisasi mahasiswa baru ke dalam budaya akademik dan sistem yang berlaku di PTKI adalah Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) PTKI yang bertujuan mengintegrasikan dan menginterkoneksi ilmu dan agama, memiliki tanggung jawab besar mengembangkan disiplin keilmuan yang apresiatif terhadap kondisi masyarakat dengan menjunjung tinggi norma-norma Islam sebagai landasan universal bagi peradaban manusia. PBAK di lingkungan PTKI merupakan langkah awal bagi mahasiswa baru untuk mengenal sejarah kampus, lembaga-lembaga kampus, jenis-jenis kegiatan akademik, sistem kurikulum, model pembelajaran, pimpinan PTKI dan lain-lainnya. Selain itu, diharapkan PBAK bisa menjadi wahana awal antar sesama mahasiswa baru untuk saling mengenal, menjalin komunikasi dan mempererat silaturahmi, di samping fungsi utamanya sebagai orientasi penyadaran mahasiswa sebagai insane akademik yang memiliki tanggungjawab sosial dan akademik sebagaimana tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Oleh karena itu, kesuksesan PBAK menjadi gerbang yang mengantarkan mahasiswa baru ke dalam proses sosialisasi dan orientasi akademik yang lebih luas. Guna menjamin ketuntasan proses sosialisasi dan orientasi akademik mahasiswa, maka penyelenggaraan kegiatan PBAK PTKI dilaksanakan pada beberapa tingkat, yakni Universitas, Institut, dan tingkat Sekolah Tinggi, Fakultas dan Jurusan/Prodi. PTKI membentuk kepanitiaan PBAK yang terdiri dari unsur Pimpinan, Dosen, Karyawan, dan mahasiswa. Partisipasi dari beberapa unsur ini dimaksudkan agar PBAK mampu memperkenalkan nilai-nilai demokrasi yang telah berkembang subur di lingkungan PTKI.

Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah: *"Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sumatera Utara"*

Tujuan dan Manfaat Kegiatan

Setiap kegiatan tentu saja memiliki tujuan yang ingin dicapai, demikian pula pelaksanaan PBAK ini. Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. memperluas wawasan kebangsaan bagi mahasiswa UIN Sumatera Utara dalam rangka memperkuat NKRI; mengembangkan pemahaman dan penghayatan mahasiswa terhadap sistem pendidikan di UIN Sumatera Utara Medan;
2. mengembangkan kecerdasan spiritual, emosional, intelektual, dan sosial mahasiswa UIN Sumatera Utara Medan;
3. memupuk semangat solidaritas dan toleransi di antara civitas akademika;
4. mengembangkan rasa memiliki dan tanggung jawab akademik terhadap pilihan disiplin ilmu;
5. mengembangkan sikap kritis, kreatif, dan inovatif mahasiswa.

Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan PBAK di UIN Sumatera Utara Medan setiap tahunnya dengan mengikuti kalender akademik dengan mengambil tempat di lingkungan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Pelaksana

Pelaksanaan PBAK di UIN Sumatera Utara Medan diselenggarakan oleh suatu kepanitiaan yang ditetapkan oleh dan bertanggungjawab kepada Rektor UIN Sumatera Utara Medan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Kepanitiaan PBAK

UIN Sumatera Utara Medan disusun dengan melibatkan unsur-unsur pimpinan, dosen, karyawan, dan mahasiswa.

Materi

Materi yang disampaikan dalam PBAK ini adalah:

1. Wawasan dan komitmen Kebangsaan
2. Penguatan moderasi beragama
3. Peran Perguruan Tinggi dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba
4. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun oleh Universitas
5. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun oleh Fakultas
6. Visi, misi, kompetensi lulusan, dan peluang kerja alumni Prodi
7. Pengenalan sistem akademik dan perkuliahan, MBKM, dan SKPI
8. Pengenalan Penasehat Akademik: Tugas dan Fungsinya

9. Pengenalan Kode Etik Mahasiswa, dan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan Tingkat Universitas, Fakultas, dan Prodi
10. Motivasi: Kompetensi Pengembangan Kepribadian
11. Pengenalan layanan akademik non akademik bagi mahasiswa
12. Pengenalan ma'had dan Pusat Pengembangan Bahasa
13. Pengenalan pemanfaatan perpustakaan
14. Pengenalan layanan kesehatan di Kampus

Pembagian/Distribusi Materi

Materi hari I

1. Peran Perguruan Tinggi dalam Upaya Pencegahan Narkoba (Disampaikan oleh Kepala BNNP Medan)
2. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun oleh Universitas (Disampaikan oleh Rektor UIN Sumatera Utara Medan)
3. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan Tingkat Universitas (Disampaikan oleh Wakil Rektor III UIN Sumatera Utara Medan)
4. Pengenalan ma'had (Disampaikan oleh Kepala Ma'had UIN Sumatera Utara Medan)
Pengenalan layanan kesehatan di Kampus (Disampaikan oleh kepala Klinik UIN)
Pengenalan Organisasi Mahasiswa.

Materi Hari Kedua

1. Visi, misi, dan nilai/suasana akademis yang ingin dibangun Fakultas (Disampaikan Pengenalan sistem perkuliahan, MBKM, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah(SKPI) (disampaikan oleh Wakil Dekan I)
2. Pengenalan Penasehat Akademik: Tugas dan Fungsinya (disampaikan oleh Wakil Pengenalan Kode Etik Mahasiswa, dan Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus (disampaikan oleh Wakil Dekan III)
3. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan tingkat Fakultas (disampaikan oleh Ketua Dema Fakultas)
4. Motivasi: Kompetensi Pengembangan Kepribadian

Materi hari III

1. Visi, misi, kompetensi lulusan, dan peluang kerja alumni Prodi (disampaikan oleh Ka Prodi)
2. Motivasi: Kompetensi Pengembangan Kepribadian (disampaikan oleh Ka Prodi)
3. Pengenalan layanan akademik dan non akademik bagi mahasiswa, yang meliputi penggunaan aplikasi Siakad dan hal-hal yang berhubungan dengannya, serta berbagai bentuk layanan non akademik, seperti beasiswa dan pengembangan prestasi non akademik mahasiswa (disampaikan oleh Sekretaris Prodi/Operator Prodi)
4. Pengenalan Lembaga Kemahasiswaan tingkat Prodi (Ketua HMPS)

Peserta PBAK

Peserta PBAK adalah seluruh mahasiswa yang lulus pada tahun akademik berjalan dan dapat ditambah dengan mahasiswa yang lulus sebelumnya yang belum mengikuti PBAK.

Teknik Pelaksanaan

Persiapan

Pada tahap persiapan, panitia melakukan beberapa hal, yaitu:

1. Menyiapkan aplikasi pendaftaran PBAK secara online.
2. Menentukan dan menghubungi narasumber. Merekrut dan melakukan pelatihan mentor. Mentor difungsikan untuk melakukan pendalaman materi PBAK yang disampaikan oleh narasumber.
3. Membuat kelompok mahasiswa untuk dilakukan mentoring.
4. Menyiapkan berbagai kebutuhan PBAK, seperti tempat dan berbagai fasilitas pendukung.

Pelaksanaan

PBAK dilaksanakan selama tiga hari.

1. Pada hari pertama disampaikan materi Universitas
2. Hari kedua adalah materi fakultas, dan
3. Hari ketiga adalah materi Prodi. Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan mentoring, yaitu penguatan materi yang disampaikan oleh narasumber.

Selain itu, mentoring juga dilakukan untuk memperkuat rasa persaudaraan antara mahasiswa baru dan dengan mahasiswa letting sebelumnya. Melalui ikatan persaudaraan ini sesama mahasiswa dapat saling belajar dan bertukar pengalaman sehingga bisa saling belajar, termasuk menyelesaikan studi tepat waktu. Mahasiswa baru juga sejak awal dapat mengenali apa saja problematika yang sering muncul yang dapat menghambat penyelesaian studi tepat waktu. Metode yang digunakan dalam penyajian dan penguatan/pendalaman materi PBAK UIN Sumatera Utara Medan dilakukan dengan menggunakan metode:

- A. Ceramah
- B. Diskusi dan dialog
- C. Penugasan
- D. Mentoring (pembimbingan teman sebaya)
- E. Atraksi (penampilan), uji kemampuan bakat, dan kreativita

Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh panitia bersama unsur pimpinan. Monitoring dan evaluasi dilaksanakan sejak masa persiapan sampai pelaksanaan kegiatan. Pada tahap monitoring dan evaluasi ini pimpinan dan panitia secara terus menerus memantau proses persiapan dan mencari jalan keluar setiap menemukan masalah. Proses manajemen program terus dijalankan. Setelah PBAK selesai dilakukan, pimpinan dan panitia melakukan rapat evaluasi akhir untuk menemukan *best practice* yang bisa dipertahankan dan ditingkatkan pada masa berikutnya, dan belajar dari kelemahan yang ada.

Pembiayaan

Biaya untuk kegiatan ini dibebankan pada UIN Sumatera Utara Medan

Penutup

Demikianlah pedoman pelaksanaan PBAK ini disusun untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaannya.